

**PERJANJIAN *NOMINEE* DALAM BENTUK AKTA NOTARIIL
TERHADAP STATUS HAK MILIK ATAS TANAH DI INDONESIA (Studi
Putusan Nomor 549/Pdt.G/2019/PN Sgr)**

Oleh

Lughelsa Wiliang Nisandra, NIM 1914101122

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk (1) mengetahui kepastian hukum dari akta notariil dalam perjanjian *nominee* terhadap hak milik atas tanah di Indonesia, serta (2) menganalisis dan mendeskripsikan kepastian hukum perjanjian *nominee* berdasarkan studi putusan nomor 549/Pdt.G/2019/PN Sgr. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan melakukan pendekatan perundang-undangan (*statue approach*) dan pendekatan konseptual (*conseptual approach*). Bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer dan sekunder sebagai sumber utama dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode hermeneutik yakni dengan menginterpretasi teks yuridik dan mengabstraksikan secara jelas mengenai penerapannya di Indonesia. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tidak terdapat kepastian hukum dalam praktik perjanjian *nominee* yang dituangkan dalam bentuk akta notariil karena didalamnya mengandung unsur dualisme kepemilikan terhadap tanah dalam objek perjanjian, serta (2) Akibat hukum yang ditimbulkan dari perjanjian *nominee* dalam bentuk akta notariil terhadap status hak milik atas tanah dalam Putusan Nomor 549/Pdt.G/2019/PN Sgr adalah gugatan penggugat tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijke Verklaard*) karena gugatan kurang pihak akibat tidak ditariknya pihak *nominee* kedalam pihak dalam gugatan yang diajukan sehingga turut membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan hukum antara penggugat dengan tergugat.

Kata Kunci: Kepastian Hukum, Akta Notariil, Perjanjian *Nominee*

**NOMINEE AGREEMENT IN THE FORM OF NOTARY DEED
REGARDING THE STATUS OF LAND PROPERTY RIGHTS IN
INDONESIA (Study of Decision Number 549/Pdt.G/2019/PN Sgr)**

By

Lughelsa Wiliang Nisandra, NIM 1914101122

Law Department

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of (1) knowing the legal certainty of the notary deed in the nominee agreement on land ownership rights in Indonesia, and (2) analyzing and describing the legal certainty of the nominee agreement based on the study of the decision number 549/Pdt.G/2019/PN Sgr. This study uses a normative juridical research method by taking a statutory approach (statue approach) and a conceptual approach (conceptual approach). The legal materials used are primary and secondary legal materials as the main sources in this research, the method used in conducting this research is the hermeneutic method, namely by interpreting juridical texts and abstracting clearly about their application in Indonesia. The results of this study indicate that (1) there is no legal certainty in the practice of the nominee agreement as outlined in the form of a notarial deed because it contains an element of dualism of ownership of the land in the object of the agreement, and (2) the legal consequences arising from the nominee agreement in the form of a deed notarial regarding the status of ownership rights to land in Decision Number 549/Pdt.G/2019/PN Sgr is that the plaintiff's claim is unacceptable (Niet Onvankelijke Verklaard) because the claim is lacking in parties due to the nominee party not withdrawing into the party in the lawsuit filed so that it also proves that There is no legal relationship between the plaintiff and the defendant.

Keywords: *Legal Certainty, Notarial Deed, Nominee Agreement*